

ABSTRACT

INDRIAFENI, EMILIA. (2020). **A Pragmatic Study of the Use of Speech Acts In TV Series *13 Reasons Why*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The study of speech acts deals with speaker's real message to the hearer. This study analyzed the speech acts performed by the main characters in TV Series *13 Reasons Why* Season 1 Episode 1 and 2, Clay Jensen and Hannah Baker. The two episodes were chosen because those two episodes showed the introduction or the first impression of the characters Clay Jensen and Hannah Baker. Speech act analysis was chosen for this study because sometimes misunderstandings may happen when people communicate with others.

The researcher formulated two problems to guide the study. The research questions were formulated as follows: (1) What locutionary acts and illocutionary acts are performed by the main characters in the TV Series *13 Reasons Why*? and (2) What are the impacts of the performed speech acts?

This study used pragmatic approach. There were two theories that were applied in this study. The theories are Speech Acts by Austin (1962) and Five Types of Illocutionary Acts by Searle (1979).

In reference to the research finding, the locutionary acts performed by the main characters of the TV Series *13 Reasons Why* consisted of declarative, imperative and interrogative. Declaratives had the highest frequency of occurrence, which occur 155 (62%). The illocutionary acts performed by Clay Jensen and Hannah Baker consisted of assertives, directives, commisives, expressives, and declaration. Assertive had the highest frequency of occurrence, which occur 96 (76,8%). Furthermore, the types of assertives included questioning, stating, describing, suggesting, and informing. The impacts of the performed speech acts were understood as the perlocutionary acts of the performed speech acts by Clay Jensen and Hannah Baker. The perlocutionary acts showed that some of the illocutionary acts produced misunderstandings between Clay Jensen and Hannah Baker.

Keywords: speech acts, locutionary acts, illocutionary acts, perlocutionary acts.

ABSTRAK

INDRIAFENI, EMILIA. (2020). **A Pragmatic Study of the Use of Speech Acts In TV Series *13 Reasons Why*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kajian tentang tindak tutur berhubungan dengan pesan pembicara yang sebenarnya kepada pendengar. Penelitian ini menganalisis tindak tutur yang dilakukan oleh karakter utama dalam Seri TV *13 Reasons Why*, Clay Jensen dan Hannah Baker. Dua episode tersebut dipilih karena keduanya menunjukkan pengantar atau kesan pertama dari karakter Clay Jensen dan Hannah Baker. Analisis tindak tutur dipilih untuk penelitian ini karena terkadang kesalahpahaman dapat terjadi ketika orang berkomunikasi dengan orang lain.

Peneliti merumuskan dua masalah untuk memandu penelitian ini. Pertanyaan penelitian terdiri dari (1) Apa tindakan lokusi dan tindakan ilokusi yang dilakukan oleh karakter utama dalam Seri TV *13 Reasons Why*? dan (2) Apa dampak dari tindak tutur yang dilakukan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Ada dua teori yang diterapkan dalam penelitian ini. Teori-teorinya adalah tindak tutur oleh Austin (1962) dan Lima Jenis Tindakan Ilokusi oleh Searle (1979).

Mengacu pada temuan penelitian, tindakan lokusi yang dilakukan oleh karakter utama dari serial TV *13 Reasons Why* terdiri dari deklaratif, imperatif dan interogatif. Deklaratif memiliki frekuensi kemunculan tertinggi, yaitu terjadi 155 kali (62%). Tindakan ilokusi yang dilakukan oleh Clay Jensen dan Hannah Baker terdiri dari asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Asertif memiliki frekuensi kemunculan tertinggi, yaitu terjadi 96 (76,8%). Selanjutnya, jenis assertives termasuk mempertanyakan, menyatakan, menjelaskan, menyarankan, dan memberi informasi. Dampak dari tindak tutur yang dilakukan dipahami sebagai tindakan perlokusi dari tindak tutur yang dilakukan oleh Clay Jensen dan Hannah Baker. Tindakan perlokusi menunjukkan bahwa beberapa tindakan ilokusi memang menciptakan kesalahpahaman antara Clay Jensen dan Hannah Baker.

Kata kunci: speech acts, locutionary acts, illocutionary acts, perlocutionary acts.